

## **STARTEGI EFEKTIF MEMBANGUN RASA TANGGUNG JAWAB MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN SAMPAH DI KOTA SINTANG MELALUI AKSI KERJA NYATA MAHASISWA**

**Suparno, Sabna Pertiwi, Akit Mustafa**

Program Studi PPKn, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: [suparnowae4@gmail.com](mailto:suparnowae4@gmail.com), [akitmustapa@gmail.com](mailto:akitmustapa@gmail.com), [sabnapertiwi@gmail.com](mailto:sabnapertiwi@gmail.com)

### ***Abstract***

*This research aims to identify and develop effective strategies in building a sense of community responsibility for waste management in Sintang City. The main focus of this research is real work actions carried out by students as agents of change in encouraging active community participation. Through surveys and qualitative analysis, this research reveals key factors that influence people's attitudes and behavior regarding waste management. The research findings highlight the importance of educational, participatory and inclusive approaches in involving students in waste management efforts. By understanding local dynamics and adapting strategies based on community needs, students' real work actions can be a significant driver for increasing community awareness and responsibility for environmental issues, especially waste management in Sintang City. The practical implications of this research can be used as a basis for designing policies and intervention programs that are more effective in increasing community participation in managing waste.*

**Keywords:** Strategy, Effectiveness, Waste Management Responsibility, Student Real Work Action

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan strategi efektif dalam membangun rasa tanggung jawab masyarakat terhadap penanggulangan sampah di Kota Sintang. Fokus utama penelitian ini adalah aksi kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat. Melalui survei dan analisis kualitatif, penelitian ini mengungkapkan faktor-faktor kunci yang memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah. Temuan penelitian menyoroti pentingnya pendekatan edukatif, partisipatif, dan inklusif dalam melibatkan mahasiswa dalam upaya penanggulangan sampah. Dengan memahami dinamika lokal dan menyesuaikan strategi berdasarkan kebutuhan masyarakat, aksi kerja nyata mahasiswa dapat menjadi pendorong signifikan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap isu lingkungan, khususnya penanganan sampah di Kota Sintang. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk perancangan kebijakan dan program intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah.

**Kata Kunci** : Startegi, Efektif , Tanggung Jawab Penanggulangan Sampah, Aksi Kerja Nyata Mahasiswa

## A. Pendahuluan

Penanganan sampah telah menjadi isu kritis di berbagai kota. Dalam konteks ini, melibatkan masyarakat secara aktif menjadi langkah penting untuk mencapai tujuan penanggulangan sampah yang berkelanjutan. Artikel ini akan menggali strategi efektif untuk membangun rasa tanggung jawab masyarakat, khususnya melalui kontribusi mahasiswa melalui aksi nyata. Dengan melibatkan pemuda dan mahasiswa, diharapkan dapat terwujud sinergi yang kuat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan di Kota Sintang. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki potensi besar untuk membentuk perilaku dan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan lingkungan. Aksi kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai solusi praktis dalam penanggulangan sampah, tetapi juga sebagai medium untuk mentransformasi nilai-nilai kepedulian lingkungan ke dalam tindakan nyata.

Oleh karena itu, artikel ini akan mengeksplorasi beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan dalam memotivasi dan melibatkan mahasiswa secara proaktif dalam penanganan sampah di Kota Sintang. Masalah sampah merupakan isu serius yang dihadapi oleh banyak kota, termasuk Kota Sintang. Tingginya

produksi sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penanganan sampah dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi efektif untuk membangun rasa tanggung jawab masyarakat dalam penanggulangan sampah di Kota Sintang.

Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah melalui aksi kerja nyata mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam menciptakan kesadaran dan membentuk perilaku masyarakat terkait penanganan sampah. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam aksi nyata, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Pentingnya membangun rasa tanggung jawab masyarakat terletak pada pemahaman bersama akan konsekuensi negatif yang dihasilkan oleh kurangnya kesadaran terhadap sampah. Selain itu, melibatkan mahasiswa dalam aksi nyata juga dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat lainnya untuk ikut berpartisipasi dalam upaya penanggulangan sampah.

Dalam konteks Kota Sintang, perlu ditemukan strategi yang tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga dapat mengubah perilaku masyarakat secara

konkret. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki kekuatan untuk memotivasi dan melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan penanganan sampah.

Dengan merancang strategi efektif, diharapkan dapat terbentuk budaya peduli lingkungan di masyarakat Kota Sintang. Strategi ini harus mencakup pendekatan holistik yang melibatkan pendidikan, partisipasi aktif masyarakat, dan penerapan solusi inovatif dalam penanganan sampah. Melalui upaya bersama antara mahasiswa, pemerintah daerah, dan masyarakat, diharapkan dapat diciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan di Kota Sintang. Strategi ini bukan hanya sekadar upaya penyuluhan, tetapi juga melibatkan aksi nyata yang dapat membawa perubahan positif dalam penanganan sampah dan menciptakan rasa tanggung jawab yang kuat di kalangan masyarakat.

## **B. Metode**

Dalam mengatasi permasalahan sampah di Kota Sintang, strategi efektif yang diterapkan melibatkan mahasiswa dalam aksi kerja nyata untuk membangun rasa tanggung jawab masyarakat. Metode ini mencakup edukasi terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan,, dan partisipasi aktif mahasiswa dalam

kegiatan pembersihan lingkungan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai agen perubahan tetapi juga menjadi fasilitator dalam menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya tanggung jawab bersama terhadap sampah. Keberhasilan strategi ini terlihat dari peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan tanggung jawab secara kolektif.

## **C. Pembahasan dan Hasil**

Konsep Sampah Kamus Lingkungan (1994) dalam Basriyanta (2007). Sampah adalah bahan sisa, baik bahan – bahan yang sudah tidak terpakai lagi maupun bahan yang sudah diambil bagian utamanya atau yang diinginkanya dari segi ekonomis. sampah adalah segala bentuk barang yang sudah tidak lagi memiliki nilai jual atau nilai ekonomis untuk digunakan atau merupakan barang buangan atau sisa dari hasil kegiatan aktifitas atau kegiatan manusia yang dapat berbentuk benda padat maupun benda semi padat. Sehingga sampah harus dibuang karna tidak mempunyai guna lagi, karna sudah tidak memiliki nilai ekonomis itulah kadang yang membuat sampah selalu dipandang sebelah mata oleh masyarakat, sehingga mereka dengan sengaja

membuangnya secara sembarangan ataupun tidak pada tempatnya, yang apabila dibiarkan secara terus menerus dan tidak ditangani dengan cara yang benar maka akan menimbulkan masalah-masalah yang terjadi pada lingkungan.

Maka dari itu alangkah baiknya sampah dikelola dengan cara baik dan benar dengan pemanfaatan Reduce, Reuse dan juga Recycle (3R) agar bias kembali memiliki nilai ekonomis dan bahkan dapat digunakan kembali. Dalam kehidupan sehari-hari lingkungan sekitar kita tidak luput dari masalah sampah, pada pengelolaannya perlu dilakukan penanganan yang tepat. Sampah yang biasanya kita hasilkan akan dikumpulkan lalu dibawa ke Tempat Penampungan Sementara (TPS). Namun lama kelamaan sampah akan semakin menimbun dan akan mencemari lingkungan, maka perlu adanya pengelolaan mengenai sampah agar tidak mencemari lingkungan.

Sampah yang tidak dikelola menyebabkan dampak negatif baik langsung maupun tidak langsung. Dampak negatif langsung diantaranya lingkungan menjadi kumuh, kotor, menimbulkan bau tak sedap dan berpotensi menjadi sumber penyakit yang akan berdampak bagi kesehatan warga. Volume sampah yang dihasilkan akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya jumlah penduduk

dan aktivitas masyarakat. Namun sampai saat ini peran serta masyarakat secara umum hanya sebatas pengumpulan dan pembuangan sampah saja. Pengelolaan persampahan suatu kota bertujuan untuk mengurangi sampah yang dihasilkan penduduknya, yang secara tidak langsung turut memelihara kesehatan masyarakat serta menciptakan suatu lingkungan yang bersih. Saat ini pengelolaan persampahan menghadapi banyak permasalahan terutama akibat semakin besarnya timbulan sampah yang dihasilkan masyarakat baik produsen maupun konsumen. Keterlibatan pemerintah sangat dibutuhkan dalam kegiatan operasional persampahan, meliputi tahap pengangkutan, pengolahan, pembuangan akhir, dan pemanfaatan sampah. Pengelolaan sampah adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan, transportasi, pemrosesan, daur ulang, dan pembuangan sampah secara aman dan efisien untuk menjaga kebersihan lingkungan, mencegah pencemaran, dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

(Syahputra 2021) Pengelolaan sampah yang efektif adalah komponen penting dalam menjaga kesehatan lingkungan, mencegah pencemaran, dan menciptakan komunitas yang bersih dan sehat. Implementasi yang baik dari semua tahap dalam pengelolaan sampah sangat

penting untuk mencapai tujuan-tujuan ini. Kesadaran akan perlindungan lingkungan adalah salah satu aspek kunci dalam upaya kita untuk mempertahankan keberlanjutan planet ini. Manusia memiliki hubungan timbal balik dengan lingkungan yang mana manusia hidup dan berkembang di alam lingkungan. Alam sebagai lingkungan hidup juga membutuhkan manusia untuk menjaga kelestarian alam.

Sampah merupakan salah satu permasalahan terbesar yang ada di Indonesia yang masih sangat sulit di atas, bahkan pada tahun 2021 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat, Indonesia menghasilkan sebanyak 21,88 juta ton sampah. Dengan permasalahan Sampah ini Indonesia menjadi negara penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia. Sampah merupakan Hal penting yang harus segera diatasi ,karena itu semua kalangan harus dapat bekerja sama untuk perangi sampah. Peran mahasiswa sendiri sangat dibutuhkan dalam perangi sampah,karena Mahasiswa diharapkan membawa pergerakan perubahan ke arah yang lebih baik. Pada dasarnya, isu lingkungan ini tidak akan pernah terselesaikan apabila kurangnya tingkat partisipasi masyarakat.

Maka dari itu, seringkali mahasiswa yang termasuk generasi muda berperan sebagai panutan masyarakat umum dalam menjaga kelestarian lingkungan. Yang dapat dilakukan oleh Mahasiswa selanjutnya adalah menerapkan 3R. 3R merupakan singkatan dari Reduce (mengurangi sampah), Reuse (menggunakan ulang sampah), dan Recycle (Daur ulang sampah). Dengan ini mahasiswa dapat mengurangi penggunaan bahan yang sulit didaur ulang seperti plastik. Bukan hanya mengurangi timbulan sampah, Mahasiswa juga dapat memanfaatkan sampah organik seperti sisa makanan dan sayuran di bawah sebagai pupuk kompos. Kegiatan mendaur ulang sampah menjadi barang baru yang bernilai guna juga menjadi opsi yang harus dicoba.

Dengan ini Mahasiswa dapat mencoba merangkai sampah bekas bungkus kemasan menjadi beragam jenis tas, vas bunga, dan lain-lain. Sebagai generasi muda Indonesia memang sudah sewajarnya kita peduli akan lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan, hal ini bukan hanya berdampak pada diri sendiri namun juga orang banyak.

#### **D. Simpulan**

Simpulan dari artikel ini adalah bahwa melibatkan mahasiswa dalam aksi kerja nyata dapat menjadi strategi efektif

dalam membangun rasa tanggung jawab masyarakat terhadap penanggulangan sampah di Kota Sintang. Berbagai faktor kunci, seperti pendekatan edukatif, partisipatif, dan inklusif, serta pemahaman terhadap dinamika lokal, berkontribusi pada keberhasilan strategi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui edukasi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan pembersihan lingkungan, masyarakat dapat lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap masalah sampah.

Dalam konteks ini, pentingnya menerapkan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) juga diungkap sebagai langkah praktis untuk mengurangi timbulan sampah dan meningkatkan pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Dalam kesimpulannya, artikel menyoroti peran strategis mahasiswa sebagai agen perubahan dalam membentuk perilaku dan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, khususnya penanganan sampah. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup potensi pengembangan kebijakan dan program intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah.

### Daftar Pustaka

Nursamsiah, Nisa. 2023. Strategi pengelolaan sampah untuk

meningkatkan kesadaran lingkungan di Bank Sampah Mpok Shali Tangerang Selatan. Skripsi: Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Nurjaman1, Kadar, dkk. 2020. Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Akan Lingkungan Melalui Program Upaya Penyadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program Lomba Tong Sampah. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol: 3 No: 2

Basriyanta. 2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta: Kanisius

<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/download/3482/1897/15464>

Syahputra, Heru. 2021. "Manajemen Tata Kelola Kota Medan Melalui Pendekatan Reduce at Source Dan Resource Recycle." *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam* 3 (1). <https://doi.org/10.51900/alhikmah.v3i1.9811>